



## **Inovasi Pembelajaran Interaktif *REACT*: Strategi Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa**

**Farel Olva Zuve<sup>1,\*</sup>, A-Syifa Rumaysah Fadhil<sup>2</sup>, Refisa Ananda<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

Universitas Terbuka<sup>3</sup>

\*Corresponding Author. E-mail: [farelolvazuve@fbs.unp.ac.id](mailto:farelolvazuve@fbs.unp.ac.id)

Submitted: 25 June 2024

Revised: 12 Aug 2024

Accepted: 14 Aug 2024

**Abstract.** This study examines the impact of the REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) model on the writing skills of university students. The research objectives were to describe students' writing skills before and after using the REACT model and to investigate the model's effect on their writing performance. The study employed a quasi-experimental design with a non-equivalent control group. The sample consisted of 40 undergraduate students enrolled in an English writing course. The experimental group (n = 20) received writing instruction using the REACT model, while the control group (n = 20) received traditional writing instruction. Pre-test and post-test writing assessments were used to evaluate students' writing skills. The results showed that the experimental group's writing skills improved from a mean score of 56.94 (SD = 8.12) in the pre-test to 75.88 (SD = 6.45) in the post-test, indicating a significant improvement from a "Fair" to a "More than sufficient" level. The control group's mean scores were 55.78 (SD = 7.89) and 61.23 (SD = 8.01) in the pre-test and post-test, respectively. A paired t-test revealed a statistically significant difference between the pre-test and post-test scores of the experimental group ( $t(19) = 4.39, p < .05$ ), suggesting that the REACT model had a positive impact on students' writing skills. These findings highlight the potential of the REACT model as an effective instructional approach for enhancing writing skills in university students.

**Keywords:** *REACT model; writing skills; Quasi-experimental design; university students*

**Abstrak.** Penelitian ini meneliti dampak model REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan model REACT dan untuk menyelidiki pengaruh model tersebut terhadap kinerja menulis mereka. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol non-ekuivalen. Sampel terdiri dari 40 mahasiswa yang terdaftar dalam kursus menulis bahasa Inggris. Kelompok eksperimen (n = 20) menerima pengajaran menulis menggunakan model REACT, sedangkan kelompok kontrol (n = 20) menerima pengajaran menulis tradisional. Penilaian menulis pre-test dan post-test digunakan untuk mengevaluasi kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis kelompok eksperimen meningkat dari skor rata-rata 56,94 (SD = 8,12) pada pre-test menjadi 75,88 (SD = 6,45) pada post-test, yang mengindikasikan peningkatan yang signifikan dari tingkat "Cukup" menjadi "Lebih dari cukup". Nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 55,78 (SD = 7,89) dan 61,23 (SD = 8,01) pada pre-test dan post-test. Uji-t berpasangan menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor pre-test dan post-test kelompok eksperimen ( $t(19) = 4,39, p < .05$ ), yang menunjukkan bahwa model REACT memiliki dampak positif terhadap kemampuan

menulis siswa. Temuan ini menyoroti potensi model REACT sebagai pendekatan instruksional yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mahasiswa.

**Kata kunci:** *model REACT; kemampuan menulis; desain kuasi-eksperimental; mahasiswa perguruan tinggi*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Greenland et al., 2022; Hang, 2021; Nurfatimah et al., 2022; Soraya, 2021; Suharno et al., 2020). Dalam kaitannya dengan konteks pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa (Harahap et al., 2019; Intiana et al., 2023; Kuswandi et al., 2020; Moybeka et al., 2023; Susilo et al., 2019). Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan mengungkapkan gagasan secara tertulis, tetapi juga kemampuan menyusun teks yang logis dan koheren (Gautam, 2019; Herman et al., 2023; Kazemian et al., 2021; Marzuki et al., 2023; Sari et al., 2023; Wahyudi et al., 2023).

Penguasaan keterampilan menulis sangat penting karena dengan keterampilan ini, mahasiswa dapat menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan efektif, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik (Anisyah & Hendra, 2023; C.Ceneciro et al., 2023; Muhyidin, 2020; Roald et al., 2021; Sanusi et al., 2021). Oleh karena itu, pembelajaran menulis harus dirancang sedemikian rupa agar mahasiswa dapat memahami struktur dan fungsi dari berbagai jenis teks, seperti teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, dan persuasif. Selain itu, dalam mengembangkan keterampilan menulis, penting bagi mahasiswa untuk belajar mengapresiasi dan mengkritisi tulisan mereka sendiri maupun tulisan orang lain (Ahmad et al., 2020; Almelhi, 2021; Haerazi et al., 2020; Wale & Bishaw, 2020). Melalui proses revisi dan editing, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka, memperhatikan kesalahan tata bahasa, ejaan, dan tanda baca, serta memastikan bahwa tulisan mereka mudah dipahami oleh pembaca, sehingga agar siswa terampil dalam menulis, guru perlu menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Asari et al., 2021; Mariana & Kristanto, 2023; Novita & Paragae, 2023; Nurfadillah et al., 2021; Utkerovna, 2024).

Pada akhirnya, keterampilan menulis yang baik tidak hanya bermanfaat dalam lingkungan akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari (Alharbi, 2023; S. Budiana & Kamil, 2021; Harefa, 2019; Rahmatullah et al., 2022). Mahasiswa yang mampu menulis dengan baik akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam berkomunikasi secara tertulis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan peluang mereka untuk sukses di berbagai bidang (Ambarwati et al., 2019; Hagle, 2020; Ruslanudin, 2023; Salam, 2017; Zubaidah, 2019). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif harus mencakup pengajaran keterampilan menulis yang komprehensif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang holistik dan kontekstual, diharapkan mahasiswa dapat berkembang menjadi individu yang tidak hanya mahir dalam menulis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan etis dalam menyampaikan ide-ide mereka (Al-khresh, 2024; Kilag et al., 2023; Malik et al., 2023; Mendoza et al., 2024). Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran terkini yang diharapkan sesuai bagi peserta didik di era sekarang sehingga mampu mengakomodasi kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses

pembelajaran. Oleh karena itu, REACT bisa menjadi solusi bagi penerapan model pembelajaran di kelas.

Pembelajaran Bahasa Indonesia juga harus mengakomodasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat (Gusti & Gunadi, 2020; Herawati et al., 2022; Sipayung et al., 2020). Guru dapat memanfaatkan berbagai platform digital dan aplikasi untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, sekaligus membekali mereka dengan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan digital yang terus berkembang. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif harus mengintegrasikan berbagai aspek, mulai dari kemampuan teknis menulis hingga pemahaman akan nilai-nilai moral dan kemampuan berpikir kritis (Gayatri et al., 2023; Indah et al., 2022).

Model pembelajaran *REACT* merupakan model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang kontekstual, berbasis pengalaman, dan interaktif untuk mencapai pemahaman yang lebih baik. Namun, meskipun model pembelajaran *REACT* memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, masih belum banyak penelitian yang mengeksplorasi pengaruhnya terhadap keterampilan karya tulis mahasiswa. *REACT* tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Marwiyah et al., 2020). Dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa, *REACT* menjadikan belajar lebih bermakna dan memotivasi. Ketika siswa mengalami sendiri konsep-konsep yang dipelajari melalui praktik langsung, mereka tidak hanya mengingat informasi dengan lebih baik, tetapi juga memahami aplikasinya secara praktis. Selain itu, penerapan konsep dalam situasi nyata memungkinkan siswa untuk melihat langsung relevansi dari apa yang mereka pelajari, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan keinginan mereka untuk belajar lebih lanjut (Kusumaningsih et al., 2019).

Model pembelajaran *REACT* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan keterkaitan antara konsep-konsep yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata. Model ini terdiri dari lima komponen utama, yaitu: (1) *Relating*, (2) *Experiencing*, (3) *Applying*, (4) *Cooperating*, dan (5) *Transferring* (Amsikan et al., 2023; Nurhasanah & Luritawaty, 2021). *Relating* menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman pribadi siswa atau situasi sehari-hari yang relevan, membuat pembelajaran lebih bermakna dan menarik bagi siswa. *Experiencing* melibatkan siswa dalam kegiatan atau eksperimen langsung yang memungkinkan mereka untuk mengalami konsep secara langsung melalui praktek, simulasi, atau eksperimen. *Applying* mendorong siswa untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi atau masalah nyata, membantu mereka melihat relevansi dan kegunaan pengetahuan mereka. *Cooperating* melibatkan siswa dalam kerja kelompok atau kolaborasi untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah, yang membantu mereka belajar satu sama lain dan mengembangkan keterampilan sosial. Terakhir, *Transferring* membantu siswa untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari ke konteks baru atau situasi yang berbeda, seperti penerapan konsep dalam mata pelajaran lain atau dalam kehidupan sehari-hari (Anas & A, 2018).

Aspek terakhir dari model ini, yaitu mentransfer pengetahuan, membantu siswa untuk tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam berbagai konteks dan situasi yang berbeda (Sulaeman et al., 2023). Hal ini sangat penting dalam dunia yang terus berkembang di

mana kemampuan untuk beradaptasi dan menerapkan pengetahuan secara fleksibel sangat dihargai. Dengan demikian, model pembelajaran *REACT* tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan akademis, tetapi juga dengan keterampilan praktis dan sosial yang penting untuk sukses di luar lingkungan sekolah (Budiana et al., 2019; Sugita et al., 2020).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi terhadap literatur akademik tentang pembelajaran menulis, tetapi juga memberikan solusi praktis bagi para pendidik yang menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan karya tulis mahasiswa. Harapannya, penerapan model *REACT* dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis yang lebih baik, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian akademik mereka secara keseluruhan.

Penerapan model pembelajaran *REACT* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dengan lebih baik tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka melalui proses pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman. Penelitian ini juga berupaya untuk memberikan wawasan baru mengenai cara mengatasi kesenjangan yang sering terjadi dalam pembelajaran menulis, terutama dalam hal mahasiswa menerima dan memproses umpan balik. Model *REACT* menawarkan kerangka kerja di mana mahasiswa dapat menerima umpan balik secara langsung dari guru dan melalui interaksi dengan media pembelajaran digital, yang pada akhirnya dapat mempercepat proses perbaikan dan peningkatan kualitas tulisan mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan menulis mahasiswa melalui penerapan model pembelajaran *REACT* menggunakan media pembelajaran digital.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali (Rahman et al., 2020; Salimi et al., 2021; Villena-Taranilla et al., 2022). Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Padang mata kuliah MKWU Bindo yang terdaftar pada semester Juli-Desember 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis menggunakan tes unjuk kerja. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa *pretest* atau tes awal dan *posttest* atau tes akhir pada sampel yang telah dipilih sebelumnya dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Teknik penganalisisan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut; *Pertama*, membaca dan memeriksa karya tulis yang telah ditulis oleh mahasiswa. *Kedua*, mencatat skor yang telah diperoleh oleh mahasiswa dengan cermat. *Ketiga*, mengubah skor yang telah diperoleh sebelumnya menjadi nilai. *Keempat*, menentukan nilai rata-rata hitung keterampilan karya tulis mahasiswa. *Kelima*, menafsirkan hasil tes keterampilan karya tulis mahasiswa berdasarkan rata-rata hitung

dan KKM. *Keenam*, mengklasifikasikan hasil tes keterampilan karya tulis mahasiswa berdasarkan skala 10.

### Hasil dan Pembahasan

Keterampilan menulis karya tulis mahasiswa sebelum menggunakan model *REACT* ditentukan berdasarkan indikator penilaian yang digunakan. Indikator yang digunakan, yaitu (1) struktur teks (judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi), (2) isi teks (kesesuaian dengan topik yang dibahas), dan (3) Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Berikut nilai keterampilan karya tulis mahasiswa tanpa menggunakan model pembelajaran *REACT*.

**Tabel 1**  
Nilai Keterampilan Karya Tulis Mahasiswa  
Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *REACT*

No	Indikator	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Struktur Teks	4	100	38	84%
		3	75	5	11%
		2	50	2	5%
		1	25	0	0%
2	Isi Teks	4	100	0	0%
		3	75	30	67%
		2	50	15	33%
		1	25	0	0%
3	EYD	4	100	0	0%
		3	75	20	45%
		2	50	15	33%
		1	25	10	22%

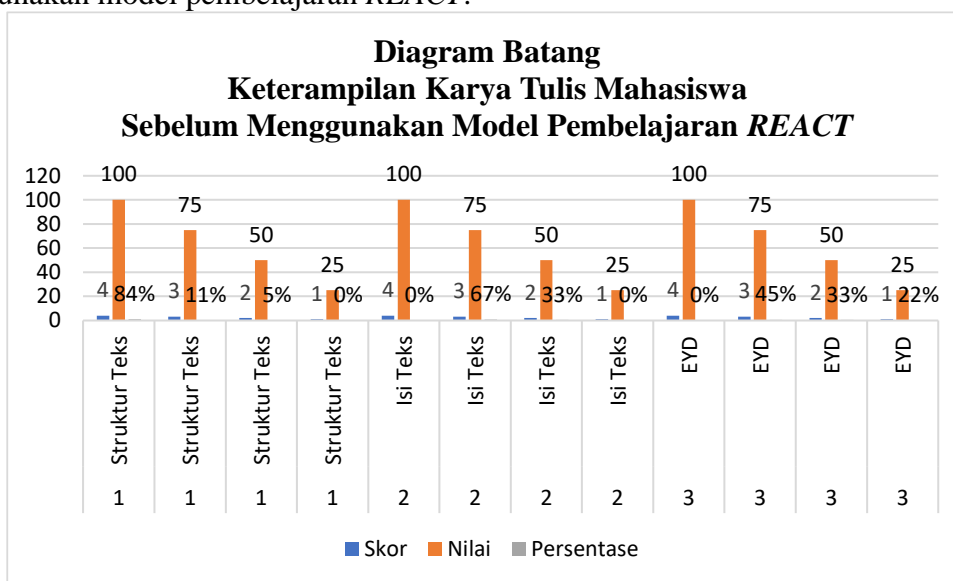
Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa pada nilai keterampilan karya tulis mahasiswa sebelum menggunakan model *REACT* dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, sebagian besar siswa, yakni 84%, mendapatkan skor 4 dengan nilai 100 pada indikator Struktur Teks. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pemahaman dan kemampuan yang sangat baik dalam menyusun teks dengan struktur yang benar. Sebanyak 11% siswa mendapatkan skor 3 dengan nilai 75, yang mengindikasikan bahwa beberapa siswa masih perlu memperbaiki pemahaman mereka tentang struktur teks. Hanya 5% siswa yang mendapatkan skor 2 dengan nilai 50, menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa memiliki pemahaman yang kurang mengenai struktur teks. Tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1 dengan nilai 25, yang berarti semua siswa memiliki pemahaman dasar tentang struktur teks.

*Kedua*, tidak ada siswa yang mencapai skor 4 dengan nilai 100 pada indikator Isi Teks, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mampu memberikan isi teks yang sangat baik. Sebagian besar siswa, yaitu 67%, mendapatkan skor 3 dengan nilai 75, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang isi teks, meskipun masih perlu beberapa perbaikan. Sebanyak 33% siswa mendapatkan skor 2 dengan nilai 50, menunjukkan bahwa banyak siswa masih memiliki kesulitan dalam menyusun isi teks dengan baik. Tidak ada siswa yang mendapatkan

skor 1 dengan nilai 25, yang menunjukkan bahwa semua siswa memiliki pemahaman dasar tentang isi teks.

*Ketiga*, tidak ada siswa yang mencapai skor 4 dengan nilai 100 pada indikator EYD, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mampu menerapkan EYD dengan sempurna. Hampir setengah dari siswa, yakni 45%, mendapatkan skor 3 dengan nilai 75, menunjukkan bahwa cukup banyak siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang EYD, meskipun masih perlu beberapa perbaikan. Sebanyak 33% siswa mendapatkan skor 2 dengan nilai 50, menunjukkan bahwa banyak siswa masih memiliki kesulitan dalam menerapkan EYD dengan baik. Beberapa siswa, yaitu 22%, mendapatkan skor 1 dengan nilai 25, yang menunjukkan bahwa ada sejumlah siswa yang masih perlu banyak belajar dalam memahami dan menerapkan EYD.

Berikut diagram batang keterampilan karya tulis mahasiswa sebelum menggunakan model pembelajaran *REACT*.



Berdasarkan analisis terhadap data nilai keterampilan karya tulis mahasiswa sebelum menggunakan model *REACT*, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada rentang nilai 60-80. Rentang ini mencerminkan tingkat keterampilan menulis yang beragam, dengan nilai paling umum adalah 70. Meskipun demikian, terdapat variasi nilai yang signifikan, dengan beberapa mahasiswa mendapatkan nilai di atas rata-rata (75-80) dan beberapa lainnya di bawah rata-rata (60-65). Rata-rata nilai kelas adalah 73, menunjukkan bahwa secara keseluruhan, keterampilan menulis mahasiswa berada di tingkat menengah.

Adapun keterampilan karya tulis mahasiswa sesudah menggunakan model *REACT* dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 2.**  
 Nilai Keterampilan Karya Tulis Mahasiswa  
 Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *REACT*

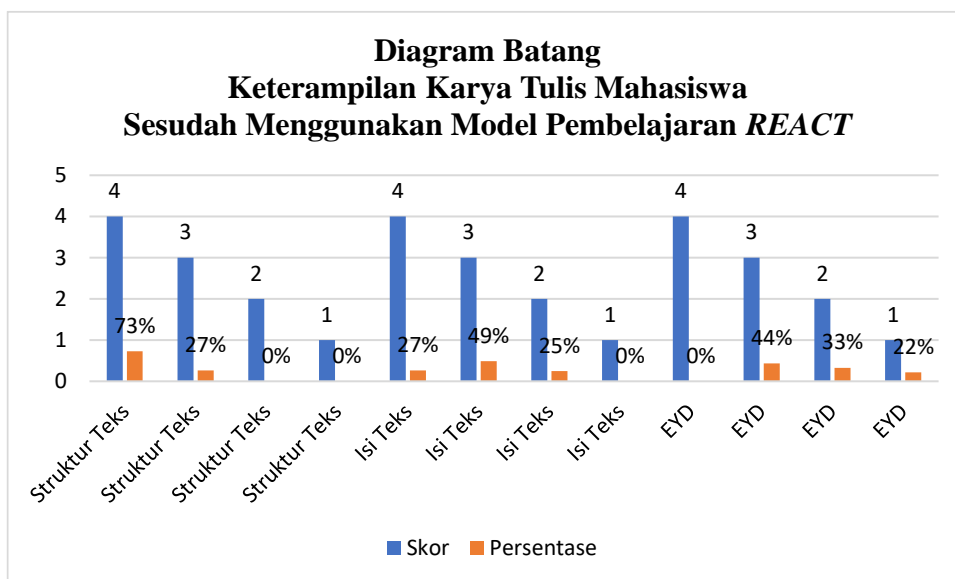
No	Indikator	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Struktur Teks	4	100	33	73%
		3	75	12	27%
		2	50	0	0%
		1	25	0	0%
2	Isi Teks	4	100	17	27%
		3	75	30	49%
		2	50	15	25%
		1	25	0	0%
3	EYD	4	100	0	0%
		3	75	20	44%
		2	50	15	33%
		1	25	10	22%

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa pada nilai keterampilan karya tulis mahasiswa sesudah menggunakan model *REACT* dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, Untuk indikator Struktur Teks, mayoritas responden (73%) mencapai nilai sempurna dengan skor 4 (nilai 100), menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang struktur teks. Sebanyak 27% responden mendapatkan skor 3 (nilai 75), menunjukkan pemahaman yang cukup baik. Tidak ada responden yang memperoleh skor 2 (nilai 50) atau skor 1 (nilai 25), menandakan bahwa tidak ada yang menunjukkan pemahaman yang rendah atau sangat rendah pada indikator ini.

*Kedua*, Pada indikator Isi Teks, sebanyak 27% responden mencapai nilai sempurna dengan skor 4 (nilai 100), menunjukkan pemahaman yang sangat baik. Mayoritas responden (49%) memperoleh skor 3 (nilai 75), yang menunjukkan pemahaman yang baik. Sebanyak 25% responden mendapatkan skor 2 (nilai 50), menandakan pemahaman yang cukup. Tidak ada responden yang mendapatkan skor 1 (nilai 25), menunjukkan tidak ada yang memiliki pemahaman yang sangat rendah tentang isi teks.

*Ketiga*, Indikator EYD menunjukkan bahwa tidak ada responden yang mencapai nilai sempurna (skor 4, nilai 100). Sebanyak 44% responden memperoleh skor 3 (nilai 75), menunjukkan pemahaman yang cukup baik, sementara 33% responden mendapatkan skor 2 (nilai 50), yang menandakan pemahaman yang cukup. Sebanyak 22% responden memperoleh skor 1 (nilai 25), menunjukkan pemahaman yang rendah. Ini menunjukkan bahwa EYD adalah area yang membutuhkan perhatian lebih dalam pengajaran.

Berikut diagram batang keterampilan karya tulis mahasiswa sesudah menggunakan model pembelajaran *REACT*.



Berdasarkan hasil analisis terhadap data nilai keterampilan karya tulis mahasiswa setelah menggunakan model pembelajaran *REACT* menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja mahasiswa dalam menulis teks eksplanasi cukup baik dengan rata-rata nilai sebesar 85. Distribusi nilai yang tinggi dan rata-rata nilai yang baik mengindikasikan bahwa pendekatan ini berhasil membantu mahasiswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu menghasilkan tulisan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *REACT* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa.

Dampak positif dari model pembelajaran *REACT* ini juga dapat dilihat dari distribusi nilai yang menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun terdapat variasi dalam nilai, dengan rentang antara 75 hingga 90, yang merupakan nilai yang cukup tinggi mengindikasikan bahwa model pembelajaran *REACT* mampu memberikan pemahaman yang mendalam kepada mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis. Selain itu, tingginya frekuensi nilai 85 dan 90 juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup untuk mengikuti dan memahami materi dengan baik. Hasil ini mencerminkan efektivitas model pembelajaran *REACT* dalam memberikan pemahaman yang komprehensif kepada mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *REACT* efektif dalam meningkatkan keterampilan karya tulis mahasiswa, dengan sebagian besar mahasiswa mampu mencapai tingkat keterampilan yang baik setelah mengikuti pembelajaran dengan model ini.

Perubahan signifikan dalam keterampilan menulis mahasiswa setelah menggunakan model *REACT* juga dapat dilihat dari distribusi nilai yang menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun terdapat variasi dalam nilai, dengan rentang antara 75 hingga 90, namun mayoritas mahasiswa mampu mencapai nilai di atas 80, yang merupakan nilai yang cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran *REACT* mampu memberikan pemahaman yang mendalam kepada mahasiswa dalam menulis (Li & Tu, 2024; Manurung, 2023; Naim et al., 2020).

Secara keseluruhan, perubahan dari rentang nilai 60-80 sebelum menggunakan model *REACT* menjadi rentang nilai 75-90 setelah menggunakan model *REACT*



menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan karya tulis mahasiswa. Distribusi nilai yang tinggi dan rata-rata nilai yang baik menjadi bukti nyata bahwa pendekatan ini berhasil mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan menghasilkan tulisan yang berkualitas. Oleh karena itu, model pembelajaran *REACT* dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dalam konteks pembelajaran karya tulis (Alsamadani, 2017; Huang & Jun Zhang, 2020; Lam et al., 2018).

Dampak positif dari model pembelajaran *REACT* juga terlihat dari peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menyusun teks yang lebih terstruktur dan informatif (Amelia et al., 2018; Demirci & Duzenli, 2017; Simamora et al., 2023). Sebelum menggunakan model *REACT*, mahasiswa cenderung memiliki kesulitan dalam mengorganisir struktur teks dengan baik, terutama dalam hal penyajian informasi yang jelas dan sistematis. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan model *REACT*, mahasiswa mampu menyusun teks dengan lebih terstruktur, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai mereka.

Selain itu, model pembelajaran *REACT* juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (El-Sabagh, 2021; Jelatu et al., 2018; Tharayil et al., 2018; Zainuddin et al., 2020). Melalui proses berpikir, berpasangan, dan berbagi yang terjadi dalam model ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Hal ini juga berdampak pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis, termasuk dalam menyusun teks.

Dalam konteks pembelajaran karya tulis, model *REACT* juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyajikan informasi secara lebih sistematis dan terinci (Abuhassna et al., 2020; Murillo-Zamorano et al., 2019). Sebelum menggunakan model *REACT*, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyajikan informasi dengan jelas dan terinci dalam teks mereka. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan model *REACT*, mahasiswa mampu menyajikan informasi dengan lebih terstruktur, sesuai dengan indikator penilaian yang meliputi struktur teks, isi teks, dan ejaan yang disempurnakan. Selain itu, model *REACT* juga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisir ide-ide mereka secara logis dan koheren dalam teks (Maritha et al., 2021; Saprina et al., 2022). Dengan adanya proses berpikir, berpasangan, dan berbagi dalam model *REACT*, mahasiswa memiliki kesempatan untuk merumuskan ide-ide mereka secara lebih matang sebelum menuliskannya dalam bentuk teks. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas tulisan mahasiswa, yang tercermin dari peningkatan nilai mereka setelah menggunakan model *REACT*.

Secara keseluruhan, model pembelajaran *REACT* memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan karya tulis mahasiswa. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari segi nilai, tetapi juga dari kemampuan mahasiswa dalam menyajikan informasi secara sistematis, terinci, logis, dan koheren dalam teks mereka. Oleh karena itu, model pembelajaran *REACT* dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dalam konteks pembelajaran karya tulis (Elpha et al., 2019; Jupri, 2023). Bukan hanya itu saja, model pembelajaran *REACT* juga berpotensi untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menyusun teks. Dengan memperkenalkan proses berpikir yang lebih terstruktur melalui model ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk melibatkan imajinasi dan ide-ide

kreatif dalam menyusun teks mereka (Putra et al., 2023; Rukmini, 2020; Subekti, 2017). Hal ini dapat tercermin dalam penyajian informasi yang unik dan menarik, yang dapat menarik minat pembaca untuk memahami topik yang dibahas.

Selain keterampilan menulis, model pembelajaran *REACT* juga dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis (Fauzan et al., 2021; Tamara, 2018). Melalui proses berpikir yang terjadi dalam model ini, mahasiswa diajak untuk mempertanyakan informasi, menganalisis argumen, dan mengembangkan pemikiran yang lebih kompleks. Hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun teks yang tidak hanya informatif, tetapi juga dapat meyakinkan dan mendalam dalam analisisnya. Dengan demikian, model pembelajaran *REACT* tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dalam konteks pembelajaran teks, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi model *REACT* dalam pembelajaran menulis karya tulis memerlukan peran aktif dari dosen, mahasiswa, dan lingkungan pembelajaran. Dengan dukungan dari semua pihak yang terlibat, model pembelajaran ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis mahasiswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan akademik dan profesional di masa depan.

## **Simpulan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran *REACT*, keterampilan karya tulis mahasiswa bervariasi, dengan sebagian besar berada pada tingkat menengah. Namun, setelah menerapkan model *REACT*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis mahasiswa, dengan sebagian besar memperoleh nilai di atas 80. Distribusi nilai yang tinggi ini menunjukkan bahwa model *REACT* efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa dan mendorong kreativitas serta kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, model pembelajaran *REACT* dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa.

## **Referensi**

- Abuhassna, H., Al-Rahmi, W. M., Yahya, N., Zakaria, Megat Aman Zahiri Megat, M., Kosnin, A. B. M., & Darwish, M. (2020). Development of A New Model on Utilizing Online Learning Platforms to Improve Students' Scademic Achievements and Satisfaction. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1), 1–23. <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00216-z>
- Ahmad, K., Br Ginting, S. U., & Sidiqin, M. A. (2020). Hubungan Penguasaan Unsur Intrinsik Cerpen Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Xi Smk Swasta Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 7–19. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.257>
- Al-khresheh, M. H. (2024). Bridging technology and pedagogy from a global lens: Teachers' perspectives on integrating ChatGPT in English language teaching. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 6(March). <https://doi.org/10.101>
- Alharbi, W. (2023). AI in the Foreign Language Classroom: A Pedagogical Overview of Automated Writing Assistance Tools. *Education Research International*, 2(2),

- 1–15. <https://doi.org/10.1155/2023/4253331>
- Almelhi, A. M. (2021). Effectiveness of the ADDIE Model within an E-Learning Environment in Developing Creative Writing in EFL Students. *English Language Teaching, 14*(2), 20. <https://doi.org/10.5539/elt.v14n2p20>
- Alsamadani, H. A. (2017). The Effectiveness of Using Online Blogging for Students' Individual and Group Writing. *International Education Studies, 11*(1), 44. <https://doi.org/10.5539/elt.v14n2p20>
- Ambarwati, R., Dwijanto, D., & Hendikawati, P. (2019). The effectiveness of project-based learning on students' communication skills in science. *Journal of Physics: Conference Series, 4*(2), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012006>
- Amelia, S., Ramadhan, S., & Gani, E. (2018). The Effects of Cooperative Learning Model Type TPS and Reading Habits Toward Skills in Writing Short Story Reviews Text. In *Proceedings of the International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE 2018)*. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/ic>
- Amsikan, S., Bete, J. K., & Salsinha, C. N. (2023). Keefektifan Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran REACT dan Model Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Absis, 5*(2), 680–690.
- Anas, A., & A, F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran REACT dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 6*(2), 157–166. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.338>
- Anisyah, N., & Hendra, F. (2023). Metode Pembelajaran Audiolingual Dengan Podcast Untuk Meningkatkan Kemahiran Menyimak (Maharat Al-Istima') Pada Mahasiswa Audiolingual Learning Method With Podcasts To Improve Students' (Maharat Al-Istima') Proficiency. *Berajah: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri, 3*(3), 573–582.
- Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapратиwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., Alfiansyah, I., Sukaris, S., Ernawati, E., & Rahim, A. R. (2021). PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan). *DedikasiMU: Journal of Community Service, 3*(4), 1139–1148. <https://doi.org/10.30587/dedikas>
- Budiana, A., Muladi, M., & Putranto, H. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Sistem Antena Berbasis React Pada Mata Pelajaran Penerapan Sistem Radio Dan Televisi Kelas Xi Teknik Audio Video Di Smk Negeri 2 Singosari. *Jurnal Edukasi Elektro, 3*(1), 22–29. <https://doi.org/10.21831/jee.v3i1.25895>
- Budiana, S., & Kamil, M. N. (2021). Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Kota Bogor pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa Di dalam Bahasa Indonesia mencakup pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa, 1*(1), 52–64.
- C.Ceneciro, C., Estoque, M. R., & Chavez, V. J. (2023). Analysis of Debate Skills to the Learners' Confidence and Anxiety in the Use of the English Language in Academic Engagements. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture, 33*(1), 4544–4569. <https://doi.org/10.59670/jns.v33i1.2812>
- Demirci, C., & Duzenli, H. (2017). Formative Value of an Active Learning Strategy:

- Technology Based Think-Pair-Share in an EFL Writing Classroom. *World Journal of Education*, 7(6), 63. <https://doi.org/10.5430/wje.v7n6p63>
- El-Sabagh, H. A. (2021). Adaptive E-Learning Environment Based on Learning Styles and Its Impact on Development Students' Engagement. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 1–24. <https://doi.org/10.1186>
- Elpha, F. P., Arief, E., & Zulfikarni, Z. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Smpn 29 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 98. <https://doi.org/10.24036/103921-019883>
- Fauzan, A., Rispawati, R., & Salam, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Kuliah Demokrasi Pancasila. *Journal of Moral and Civic Education*, 5(1), 12–21. <https://doi.org/10.24036/8851412512020503>
- Gautam, P. (2019). Writing Skill: An Instructional Overview. *Journal of Nelta Gandaki*, 2(1), 74–90. <https://doi.org/10.3126/jong.v2i0.26605>
- Gayatri, P., Sit, H., Chen, S., & Li, H. (2023). Sustainable EFL Blended Education in Indonesia: Practical Recommendations. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032254>
- Greenland, S., Saleem, M., Misra, R., & Mason, J. (2022). Sustainable management education and an empirical five-pillar model of sustainability. *International Journal of Management Education*, 20(3), 100658. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2>
- Gusti, N. H., & Gunadi, H. S. (2020). Teachers' ICT Literacy and ICT Integration in ELT in The Indonesian Higher Education Setting. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 21(3), 186–198. <http://www.mendeley.com/docu->
- Haerazi, H., Irawan, L. A., Suadiyatno, T., & Hidayatullah, H. (2020). Triggering preservice teachers' writing skills through genre-based instructional model viewed from creativity. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(1), 234–244. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i1.203945>
- Hagley, E. (2020). Effects Of Virtual Exchange In The Efl Classroom On Students' Cultural And Intercultural Sensitivity. *Call-Ej*, 21(3), 74–87.
- Hang, D. N. T. (2021). Digital Education to improve the Quality of Human Resources Implementing Digital Transformation in the Context of Industrial Revolution 4.0. *Revista Gestão Inovação e Tecnologias*, 11(3), 311–323. <https://doi.org/10.47059>
- Harahap, S. R., Suseno, M., & Bagaskorowati, R. (2019). Improving the Students' Skill of Writing Narrative Text through Cooperative Learning Model with Jigsaw Technique. In *Journal of English Language Studies* (Vol. 4, Issue 2, p. 184). FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. <https://doi.org/10.30870/jels.v4i2.6216>
- Harefa, T. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran Concept Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Slogan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 333–345. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.641>
- Herawati, A. F., Siregar, A., Yusrizal, Y., Rahma, A. A., Sari, A. L., & Irwandi, I.

- (2022). Utilization of E-Learning as Media in Indonesian Language Courses in Higher Education Post COVID-19 Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2757–2766. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1455>
- Herman, H., Rafiek, M., Agustina, T., Saddhono, K., Malabar, S., Saputra, N., & Purba, R. (2023). Exploring the Metafunctions to Improve EFL Learners' Writing Ability in the Perspective of Systemic Functional Linguistics. *Research Journal in Advanced Humanities*, 4(2), 87–100. <https://doi.org/10.58256/rjah.v4i2.1195>
- Huang, Y., & Jun Zhang, L. (2020). Does a Process-Genre Approach Help Improve Students' Argumentative Writing in English as a Foreign Language? Findings From an Intervention Study. *Reading and Writing Quarterly*, 36(4), 339–364. <https://doi.org/10.1080/10573569.2019.1649223>
- Indah, R. N., Toyyibah, T., Budhiningrum, A. S., & Afifi, N. (2022). The Research Competence, Critical Thinking Skills and Digital Literacy of Indonesian EFL Students. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(2), 315–324. <https://doi.org/10.17507/jltr.1302.11>
- Intiana, S. R. H., Prihartini, A. A., Handayani, F., Mar'i, M., & Faridi, K. (2023). Independent Curriculum and the Indonesian Language Education throughout the Era of Society 5.0: A Literature Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 911–921. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.3140>
- Jelatu, S., Sariyasa, S., & Made Ardana, I. (2018). Effect of GeoGebra-aided REACT strategy on understanding of geometry concepts. *International Journal of Instruction*, 11(4), 325–336. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11421a>
- Jupri, J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Tps (Think, Pair and Sahre) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas X Ipa 4 Sman 1 Pringgarata. *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.51878/language.v3i1.2126>
- Kazemian, M., Irawan, L. A., & Haerazi, H. (2021). Developing Metacognitive Writing Strategy to Enhance Writing Skills Viewed from Prospective Teachers' Critical Thinking Skills. *Journal of Language and Literature Studies*, 1(1), 15–28. <https://doi.org/10.36312/jolls.v1i1.499>
- Kilag, K. O. T., Nekka, J. D. I., Quezon, J. P., Malto, L. F., Mansueto, D. P., & Delfino, F. G. (2023). The Pedagogical Potential of Poems: Integrating Poetry in English Language Teaching. *Excellencia: International Multi-Disciplinary Journal of Education*, 1(1), 42–55. <https://orcid.org/0009-0004-7881-8950>
- Kusumaningsih, W., Sutrisno, S., & Hidayah, F. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Savi dan React Berbantuan LKS terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i2.7>
- Kuswandi, S., Rudiyan, R., & Putri, N. D. (2020). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 97–109. <https://doi.org/>
- Lam, Y. W., Hew, K. F., & Chiu, K. F. (2018). Improving Argumentative Writing:

- Effects of a Blended Learning Approach and Gamification. *Language Learning and Technology*, 22(1), 97–118.
- Li, M. M., & Tu, C. C. (2024). Developing a Project-Based Learning Course Model Combined with the Think–Pair–Share Strategy to Enhance Creative Thinking Skills in Education Students. *Education Sciences*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/ed>
- Malik, A. R., Pratiwi, Y., Andajani, K., Numertayasa, I. W., Suharti, S., Darwis, A., & Marzuki. (2023). Exploring Artificial Intelligence in Academic Essay: Higher Education Student’s Perspective. *International Journal of Educational Research Open*, 5(August), 100296. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100296>
- Manurung, L. (2023). The Effect of Using Think-Pair-Share Technique on Reading Comprehension of Grade eight Students at SMP Negeri 1 Jorlang Hataran in Narrative Text. *Journal on Education*, 6(1), 1788–1797. <https://doi.org/10.31004/j>
- Mariana, E. P., & Kristanto, Y. D. (2023). Integrating STEAM Education and Computational Thinking: Analysis of Students’ Critical and Creative Thinking Skills in an Innovative Teaching and Learning. *Southeast Asian Mathematics Education Journal*, 13(1), 1–18. <https://doi.org/10.46517/seamej.v13i1.241>
- Maritha, R. F., Pratama, F., Utomo, T. C., Amrullah, H. M., Hadibasyir, H. Z., & Wicaksana, A. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X di SMA Kutabumi I Tangerang, Banten. *Jurnal Inovasi dan Kreativitas (JIKA)*, 1(2), 64–76. <https://doi.org/10.30656/jika.v1i2.3820>
- Marwiyah, S., Sari, A., & Fitraini, D. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(1), 043. <https://doi.org/10.24014/juring.v3i1.8902>
- Mendoza, A., Hamman-Ortiz, L., Tian, Z., Rajendram, S., Tai, K. W. H., Ho, W. Y. J., & Sah, P. K. (2024). Sustaining Critical Approaches to Translanguaging in Education: A Contextual Framework. *TESOL Quarterly*, 58(2), 664–692. <https://doi.org/10.1002/tesq.3240>
- Moybeka, A. M. S., Bosco, F. H., Apalem, C. R., Chandra, D. A., & Efendi, E. (2023). Developing EFL Students’ Writing Ability Through Contextual Teaching and Learning (A Classroom Action Research Study). *Journal of English Culture, Language, Literature and Education*, 11(1), 79–97. <https://doi.org/10.53682/eclue>
- Muhyidin, A. (2020). Does the writing exposition text ability correlate to reading habit and discourse markers mastery? *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(2), 885–895. <https://doi.org/10.17478/JEGYS.682065>
- Murillo-Zamorano, L. R., López Sánchez, J. Á., & Godoy-Caballero, A. L. (2019). How the Flipped Classroom Affects Knowledge, Skills, and Engagement in Higher Education: Effects on Students’ Satisfaction. *Computers and Education*, 141(1), 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103608>
- Naim, I. A. M., Luqman, N. M. A. N., & Matmin, J. (2020). Enhancing Students’ Writing Performance in Higher Learning through Think-Write-Pair-Share: An

- Experimental Study. *Asian Journal of University Education*, 16(3), 255–264. <https://doi.org/10.24191/ajue.v16i3.8396>
- Novita, I. G. A. P., & Paragae, S. (2023). Innovative Teaching Strategies in Teaching English as a Foreign Language. *English Teaching and Linguistics Journal (ETLiJ)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.30596/etlij.v4i1.12990>
- Nurfadillah, S., Rofiqoh Azhar, C., Aini, D. N., Apriansyah, F., Setiani, R., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Pinang 1. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 153–163. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintan>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Nurhasanah, D. S., & Luritawaty, I. P. (2021). PLUSMINUS: Jurnal Pendidikan Matematika Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 71–82.
- Putra, D. F. E., Spetia, E., & Tatalia, R. G. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Silaut. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(1), 10–24. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i1.435>
- Rahman, R., Kondoy, E., & Hasrin, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Quizziz Sebagai Media Pemberian Kuis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(3), 60–66. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i>
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital Era 4.0: The Contribution to Education and Student Psychology. *Linguistics and Culture Review*, 6(1), 89–107. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6>
- Roald, G. M., Wallin, P., Hybertsen, I. D., & M. Stenøien, J. (2021). Learning from contrasts: first-year students writing themselves into academic literacy. *Journal of Further and Higher Education*, 45(6), 758–770. <https://doi.org/10.1080/0309877X>
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran PKN SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2176–2181. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Salam, R. (2017). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Komunikasi Matematis Reskiwati Salam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani*, 20(2), 108–116.
- Salimi, S., Almuktar, S. A. A. N., & Scholz, M. (2021). Impact of climate change on wetland ecosystems: A critical review of experimental wetlands. *Journal of Environmental Management*, 286(January), 112160. <https://doi.org/10.1016/j.jenv>
- Sanusi, A., Maulana, D., & Sabarno, R. (2021). Evaluation of Students Writing Skills Using CIPP model in Arabic Learning: The Concept and its Implementation. *The 4th Proceeding International Conference on Arabic Language and Literature (ICALL) 2021*, 2(1), 208–213. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/ical/article/vi>

- Saprina, Helda, T., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 2 Pulau Punjung. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(1), 98–104. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i1.170>
- Sari, A. R., Susanto, D. A., & Rahayu, D. B. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Explanation Pada Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Pada Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 93–106. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i2>
- Simamora, A., Hutauruk, B. S., & Sitanggang, A. (2023). The Use Of Think Pair Share Technique In Writing Skill Descriptive Text For Grade Viii At Smp Negeri 1 Pematang Siantar. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (ESA)*, 2(2), 207–212. <https://doi.org/10.55927/esa.v2i2.3343>
- Sipayung, Y. R., Cahya, K., & Wibawa, S. (2020). The Role of Information Technology toward the Development of Online Learning Process in Covid-19 Pandemic Period in Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(4), 948–958.
- Soraya, S. Z. (2021). Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 12(1), 74–81. <https://doi.org/10.51200/uji.v12i.3291>
- Subekti, P. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i2.46>
- Sugita, I., Liana, Y. R., Lestari, A. F., Rusilowati, A., & Subali, B. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika SMA. *Physics Education Research Journal*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.21580/perj.2020.2.2.609>
- Suharno, S., Pambudi, N. A., & Harjanto, B. (2020). Vocational education in Indonesia: History, development, opportunities, and challenges. *Children and Youth Services Review*, 115(May), 105092. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105092>
- Sulaeman, D., Kusumah, Y. S., & Wahyuningrum, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran React Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Dan Minat Belajar Ditinjau Dari Level IQ. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 7(2), 130–142. <https://doi.org/10.35706/sjme.v7i2.8704>
- Susilo, S. V., Febriyanto, B., & Tia, R. (2019). Media Publikasi pada Bidang Pendidikan Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 24–31. <http://jurnal.unma.ac.id>
- Tamara, T. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Think-Pair-Share dan Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Indonesian Journal of Economics Education*, 1(1), 73–84. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Tharayil, S., Borrego, M., Prince, M., Nguyen, K. A., Shekhar, P., Finelli, C. J., & Waters, C. (2018). Strategies to Mitigate Student Resistance to Active Learning. *International Journal of STEM Education*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s40>
- Villena-Taranilla, R., Tirado-Olivares, S., Cózar-Gutiérrez, R., & González-Calero, J.



- A. (2022). Effects of virtual reality on learning outcomes in K-6 education: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 35(January). <https://doi.org/10.1016>
- Wahyudi, A., Pamuji, A., & Martuti, R. (2023). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Parafrasa Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang Dengan Menggunakan Sinonim Dan Mengubah Struktur Teks. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(2), 30–36. <https://doi.org/10.31004/care.v1i2>
- Wale, B. D., & Bishaw, K. S. (2020). Effects of using inquiry-based learning on EFL students' critical thinking skills. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40862-020-00090-2>
- Zainuddin, Z., Shujahat, M., Haruna, H., & Chu, S. K. W. (2020). The Role of Gamified E-Quizzes on Student Learning and Engagement: An Interactive Gamification Solution for A Formative Assessment System. *Computers and Education*, 145(1), 1–48. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103729>
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125>